


# Menanamkan Jiwa Kewirausahaan melalui Sosialisasi Kewirausahaan dan Lomba Kreativitas Wirausaha Tingkat SD/MI di Desa Pakel

<sup>1)</sup>Ilham Fitri Nurilhuda\*, <sup>2)</sup>Sumainah Fauziah

<sup>1,2)</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia  
Email Corresponding: [20042010224@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010224@student.upnjatim.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Sosialisasi Lomba Kewirausahaan SD/MI UMKM	Desa Pakel memiliki banyak UMKM, oleh karenanya, sosialisasi kewirausahaan dan lomba kreativitas wirausaha dilakukan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak di Desa Pakel. Pada hari Sabtu, 27 Mei 2023, panitia memulai kegiatan dengan sosialisasi kewirausahaan yang dipresentasikan menggunakan laptop dan slide <i>Powerpoint</i> yang ditampilkan menggunakan proyektor. Panitia juga menggunakan tanya jawab untuk memberikan kesempatan bertanya kepada peserta, memberikan pertanyaan berhadiah kepada peserta, dan mengadakan sesi <i>ice-breaking</i> pada pertengahan acara agar suasana tidak tegang. Selanjutnya, lomba dilaksanakan dan peserta memiliki waktu 90 menit untuk membuat kerajinan, dan pengerjaan dilanjutkan di rumah sampai tanggal 30 Mei 2023. Pada Selasa, 30 Mei 2023, peserta berkumpul di balai desa mempresentasikan hasil karyanya. Juri memberikan penilaian yang terdiri atas nilai jual, ide, gaya bahasa dan ekspresi mimik, serta keindahan dan kerapian hiasan. Hadiah yang diberikan berupa <i>goodie bag</i> , pin, piala, medali, dan sertifikat lomba. Hasil kegiatan memberikan semangat kewirausahaan dan wawasan terkait kewirausahaan pada anak-anak SD/MI di Desa Pakel. Kegiatan ini diharapkan memberikan masa depan yang cerah pada anak-anak SD/MI di Desa Pakel.
<b>Keywords:</b> Socialization Competition Entrepreneurship SD/MI MSMEs	<b>ABSTRACT</b>  Pakel Village has many MSMEs, therefore, entrepreneurship socialization and creativity competitions were held to instill an entrepreneurial spirit in children in Pakel Village. On Saturday, May 27, 2023, the committee started the activity with entrepreneurship socialization which was presented using a laptop and PowerPoint slides which were displayed using a projector. The committee also used questions and answers to provide opportunities to ask questions to participants, gave questions with prizes to participants, and held an ice-breaking session in the middle of the event to make the atmosphere not tense. Next, the competition was held and participants had 90 minutes to make crafts, and continued at home until May 30, 2023. On Tuesday, May 30, 2023, participants gathered at the village hall to present their work. The jury gave a curation consisting of selling value, ideas, language style and facial expressions, as well as the beauty and neatness of the decoration. The prizes given were goodie bags, pins, trophies, medals, and competition certificates. The results of the activity provided an entrepreneurial spirit and insight related to entrepreneurship for <i>SD/MI</i> children in Pakel Village. This activity is expected to provide a bright future for <i>SD/MI</i> children in Pakel Village.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Ada dua cara untuk bertahan hidup: yaitu pertama bekerja dan kedua menjadi wirausaha. Tidaklah mudah untuk memilih menjadi seorang wirausaha karena banyak hal yang harus dipelajari, termasuk diri kita sendiri, dan yang harus dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha diantaranya yaitu membangun semangat berwirausaha, memiliki pengetahuan, mempelajari pasar, menciptakan produk, dan manajemen. Di era digital ini, segala sesuatu dibuat efisien, tidak terkecuali tenaga kerja manusia. Akibatnya, terjadi tingkat pengangguran yang tinggi. Menurut BPS: diatas 30% angka pengangguran disebabkan oleh kecilnya lapangan

pekerjaan, terlebih angka pengangguran tertinggi paling banyak dari angkatan pendidikan sebesar 9%. Seluruh pihak, khususnya masyarakat itu sendiri, perlu menyikapi kondisi ini, kita perlu mencari cara dan solusi, dan bagaimana kita dapat melihat berbagai tantangan dan batasan yang dimiliki agar dapat bertahan di tengah-tengah himpitan ekonomi, dan membekali diri kita dengan pengetahuan berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikannya.

Mempelajari kewirausahaan bermanfaat dalam mengembangkan *skill* unik dan berpikir di luar kotak, tidak peduli dari mana tingkat sosial dan ekonomi mana seseorang berasal. Tidak hanya itu, hal tersebut menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menjamin keadilan sosial dan merangsang ekonomi. Pendidikan kewirausahaan memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk menciptakan ide-ide bisnis dan mengembangkan usaha sendiri kepada wirausahawan pemula, termasuk dapat membantu mereka dalam belajar dalam hal bidang bisnis inti seperti penjualan, pemasaran, manajemen, keuangan, akuntansi, dan juga kepercayaan diri, komunikasi yang efektif, dan kemampuan beradaptasi. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap hal-hal tersebut, bekerja keras, dan memelihara hubungan antar anggota.

Menurut Jamaludin et al. (2019): Salah satu solusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah membuka lapangan kerja, dan mengurangi pengangguran yaitu kewirausahaan. Purnomo & Muhtarom (2018) menyebut bahwa salah satu faktor yang mendorong keputusan seseorang untuk berwirausaha yaitu memiliki toleransi terhadap risiko, kebebasan bekerja tidak dibatasi oleh waktu dan memiliki sikap optimis dalam mencapai keberhasilan bagi dirinya

Kenyataannya, jika kita mempunyai beragam keterampilan yang relevan dengan bisnis yang kita dapatkan melalui kewirausahaan maka kita akan menjadi calon yang ideal pada sebagian besar bidang, oleh karenanya, keterampilan yang diajarkan dalam kelas wirausaha umumnya berlaku untuk semua bidang industri dan tidak mematikan kreativitas atau menghalangi peluang untuk karier tertentu.

Salah satu faktor pendorong utama terciptanya lowongan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu UMKM, dan agar UMKM dapat terus bertahan, maka mereka harus mencapai keberhasilan usaha. Di era global ini, jiwa dan semangat dalam berwirausaha diperlukan, sehingga pendidikan kewirausahaan perlu diberikan sejak usia dini, yang bertujuan agar nantinya bisa menciptakan generasi penerus yang siap dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kewirausahaan memiliki peran utama dalam menaikkan taraf hidup dalam masyarakat, negara, dan juga menjadi faktor penting dan penentu untuk menciptakan masyarakat dan negara yang makmur, sehingga berprofesi wirausaha merupakan pilihan terhormat yang harus terencana dan matang, dan karena alasan itulah mengapa kewirausahaan berkaitan dengan proses penciptaan, pertumbuhan, dan pengembangan yang harus terstruktur secara sistematis, yang bertujuan untuk memangun dan mengembangkan organisasi dan perusahaan mereka. Semangat, antusiasme, dan nilai-nilai kewirausahaan harus disebarkan ke berbagai profesi lain.

Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu jiwa dan ilmu berbisnis tidak hanya tertanam pada masyarakat dewasa, tetapi juga tertanam pada diri anak-anaknya. Para anak-anak yang ada di Desa Pakel adalah aset berharga penerus perekonomian desa, maka dari itu pentingnya ilmu berbisnis dan kreativitas berwirausaha untuk ditanamkan kepada generasi muda Desa Pakel agar mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan usaha dan perekonomian desa mereka. Peran guru juga dibutuhkan untuk menanamkan sifat, ciri, watak, serta jiwa kewirausahaan, sehingga guru tidak dapat terpisahkan dari kegiatan sosialisasi dan lomba ini. Desa Pakel juga merupakan salah satu desa yang memiliki banyak UMKM, maka sangat disayangkan apabila generasi berikutnya tidak dapat melanjutkan UMKM di desa tersebut, dan berdasarkan pengamatan dan analisis pada desa tersebut, kelompok KKN menyelenggarakan kegiatan yang bernama “Sosialisasi dan Lomba Kreativitas Wirausaha.”

## II. MASALAH

Desa Pakel merupakan sebuah desa yang terletak pada Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, dengan kondisi geografis yang berbukit dan memiliki banyak UMKM. Menanamkan kemampuan kewirausahaan secara dini tentunya akan mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Pakel kelak di masa depan.

Adapun lokasi kegiatan sosialisasi dan lomba kewirausahaan dilaksanakan pada Balai Desa Pakel, yang dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1. Peta Desa Pakel

### III. METODE

Kelompok KKN melakukan survey lapangan di Desa Pakel untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada. Selanjutnya, Kelompok KKN melakukan diskusi kepada SD dan MI yang berada di Desa Pakel untuk membahas terkait pelaksanaan lomba. Setelah mendapatkan persetujuan, Kelompok KKN mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan sosialisasi dan lomba.

Kegiatan sosialisasi dan lomba ini diadakan pada Sabtu, 27 Mei 2023, dan proses penilaian dan pengumuman lomba dilaksanakan pada Selasa, 30 Mei 2023. Acara diawali dengan sosialisasi yang kemudian dilanjutkan dengan lomba. Dalam acara sosialisasi, para siswa dan siswi SD dan MI mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Untuk pemateri, terdapat dua mahasiswa dari KKN itu sendiri, sedangkan juri lomba terdapat tiga orang yang berasal dari perangkat desa dan satu juri berasal dari mahasiswa KKN.

Setelah acara sosialisasi, lomba kreativitas wirausaha pun dimulai. Terdapat 27 peserta yang terdiri atas para murid SD dan MI di Desa Pakel yang mengikuti kegiatan ini dan mereka duduk di bangku kelas 3, 4, dan 5 SD/MI. Terdapat SDN 01 Pakel, SDN 02 Pakel, SDN 03 Pakel, dan MI Al-Hikmah Pakel di Desa Pakel, namun salah satu sekolah, yaitu SDN 2 Pakel, tidak dapat mengirimkan perwakilannya karena jadwal kegiatan yang bersamaan dengan jadwal ujian di sekolah tersebut. Selain para murid, kegiatan ini juga dihadiri oleh enam orang guru SD/MI, dan setiap sekolah mengirimkan dua orang guru yang bertugas mendampingi sekaligus menjadi *official* para peserta. Lomba dilaksanakan selama 90 menit dan dilanjutkan di rumah sampai pada Selasa, 30 Mei 2023.

Pada Selasa, 30 Mei 2023, tibalah waktunya tim juri melakukan penilaian. Sebelum penilaian dimulai, acara dimulai dengan sambutan dari tim juri, kemudian acara dilanjutkan dengan sesi presentasi dari masing-masing peserta lomba dan setiap peserta mendapatkan komentar dari salah satu juri. Setelah sesi presentasi, tim juri diberikan waktu selama 1 jam untuk menghitung nilai dari para peserta lomba. Selama proses penilaian, lagu-lagu dimainkan agar para peserta dan panitia tidak merasa jenuh.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sosialisasi Kreativitas Wirausaha

Dalam kamus Bahasa Indonesia: “wira” berarti pejuang, berani dan berwatak agung, berbudi luhur, sedangkan “usaha” berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Wirausaha berarti pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.

Menurut Kuratko (2003): Jiwa kewirausahaan terdiri dari kepribadian yang memiliki tindakan kreatif sebagai nilai, gemar berusaha, tegar dalam berbagai tantangan, percaya diri, memiliki determinasi diri atau *locus of control*, berkemampuan mengelola risiko, melihat perubahan sebagai peluang, toleransi terhadap banyaknya pilihan, inisiatif dan memiliki kebutuhan akan pencapaian, menyukai kesempurnaan, berpandangan luas, waktu dianggap sangat berharga, serta memiliki motivasi yang kuat, dan karakter tersebut telah menghayati sebagai nilai-nilai yang diyakini benar.

Alma (2001) menyebut bahwa pengaruh positif terhadap prestasi perusahaan dimiliki oleh sifat kepribadian seorang wirausaha, sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki nilai kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Selain itu membuktikan bahwa variasi prestasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh sifat kepribadian seorang wirausaha. Hal-hal seperti pengawasan internal yang tinggi, kesediaan menanggung risiko yang tinggi, keperluan berprestasi yang tinggi, selalu berusaha untuk memperbaiki diri ke arah yang lebih baik dengan merubah tata cara mengelola usaha merupakan sifat kepribadian yang tinggi. Wirausahawan dengan sifat wirausaha tinggi dalam mengelola prestasi usaha akan lebih baik dibandingkan dengan usaha yang dikelola oleh wirausahawan dengan sifat kepribadian wirausaha rendah.

Hartanti (2008) mengatakan bahwa sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif menunjukkan sikap dan perilaku kewirausahaan, yang pada prinsipnya berarti jiwa kewirausahaan, yang berarti nyawa kehidupan dalam kewirausahaan. Nasution (2007: 42-44) dan Suryana (2006:3) menyebutkan percaya diri atau keyakinan, optimisme, disiplin, komitmen, berinisiatif, motivasi, memiliki jiwa kepemimpinan, suka tantangan memiliki tanggung jawab, dan hubungan kemanusiaan adalah diantara faktor-faktor yang memengaruhi jiwa kewirausahaan.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan

Panitia sosialisasi kewirausahaan menggunakan laptop dan *slide Powerpoint* yang dipresentasikan menggunakan laptop melalui proyektor. Dalam sosialisasi ini, panitia juga menggunakan metode tanya jawab, yang dimana peserta sosialisasi diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami. Para peserta sosialisasi juga diberikan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Hadiah akan didapatkan jika peserta sosialisasi dapat menjawab pertanyaan dan hal ini akan memicu para peserta berebut ingin menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri. Sesi *ice-breaking* berupa pemutaran lagu juga diadakan pada pertengahan kegiatan agar para peserta sosialisasi rileks dan tidak terlalu tegang selama acara berlangsung. Dengan demikian, sosialisasi tidak berlangsung seperti ceramah, melainkan santai serta materi tetap dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta sosialisasi.

Mengkaitkan kewirausahaan dengan pertumbuhan ekonomi menyiratkan keterkaitan antara tingkat individu dan tingkat agregat, karena di tingkat perusahaan, wilayah, industri, dan negara, konsep pertumbuhan ekonomi adalah relevan. Seorang wirausaha tentunya menjadi inovator pendorong tersedianya lapangan baru, oleh karenanya, wirausahawan dapat menjadi penggerak inovasi atau meningkatkan persaingan dalam suatu industri, yang dapat memicu meningkatnya produktivitas, yang nantinya dapat memengaruhi pertumbuhan lapangan kerja secara positif.

### Lomba Kreativitas Wirausaha

Menurut artikel yang berjudul “Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Santri Melalui Lomba Islami di Majelis Ta’lim Miftahul Khoiroh Desa Cibinong Jatiluhur Purwakarta” dalam jurnal “ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat”, Volume 2, No.1 menyebutkan bahwa kegiatan perlombaan dalam artikel tersebut membuat anak-anak santri lebih percaya diri berekspresi, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Dapat disimpulkan bahwa dengan mengadakan perlombaan, maka anak-anak

akan memiliki semangat dalam meraih sesuatu. Hal ini tentunya juga berlaku pada kegiatan lomba kreativitas wirausaha di Desa Pakel.



Gambar 3. Lomba Kreativitas Wirausaha

Setelah penyuluhan terkait kewirausahaan, para peserta lomba dari berbagai SD dan MI di Desa Pakel mulai mengerjakan lomba membuat kerajinan yang terbuat dari kayu stik es krim dan lem. Lomba ini dilaksanakan selama 90 menit dan dilanjutkan di rumah peserta lomba masing-masing setelah 90 menit berlalu. Lomba dilaksanakan secara berkelompok, yang terdiri dari 3 kelompok pada setiap SD dan satu kelompok terdiri dari 3 anak.



Gambar 4. Presentasi Hasil Karya Peserta Lomba

Tiba pada hari penilaian dan pengumuman pemenang pada Selasa, 30 Mei 2023, para peserta berkumpul untuk mengumpulkan hasil karyanya yang selanjutnya dinilai oleh para juri. Sebelum penilaian dan pengumuman, panitia membacakan pesan terkait penilaian lomba. Penilaian lomba terdiri dari: 1. Karya memiliki nilai jual, nilai maksimal 30. 2. Ide atau gagasan, nilai maksimal 30. 3. Gaya bahasa dan ekspresi mimik, nilai maksimal 15. 4. Keindahan dan kerapian hiasan, nilai maksimal 25. Adapun hadiah dari lomba kreativitas wirausaha ini yaitu *goodie bag*, pin, piala, medali, dan sertifikat lomba.



Gambar 5. Penyerahan Hadiah Lomba Kreativitas Wirausaha

## V. KESIMPULAN

Dengan dilaksanakan penyuluhan dan lomba kreativitas wirausaha ini, anak-anak SD dan MI di Desa Pakel akan memiliki motivasi dan semangat untuk mempelajari kewirausahaan dan kelak di masa depan, mereka akan memajukan Desa Pakel. Kegiatan sosialisasi dan lomba kreativitas wirausaha ini mendapatkan reaksi yang positif dari para peserta acara, terlihat dari antusias para peserta sosialisasi dan lomba dalam mengikuti acara dan partisipasi para guru dari SD dan MI di Desa Pakel.

Tentunya, tidaklah mungkin berhasil kegiatan ini tanpa adanya dukungan dari pihak desa, pihak dari SD/MI yang ada di Desa Pakel, dan seluruh warga yang ada di Desa Pakel, oleh karena itu, harapan dari kegiatan ini yaitu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan lomba kreativitas wirausaha ini, tidak terkecuali bapak kepala desa dan juga pihak sekolah, yang sudah mengizinkan kami untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan pada seluruh peserta sosialisasi dan lomba yang telah hadir pada kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cyndy, M., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1941>
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619>
- Fajri, N. (2023). *LANGKAH AWAL MEMBANGUN KEWIRAUSAHAAN*. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Retrieved July 27, 2023, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16092/LANGKAH-AWAL-MEMBANGUN-KEWIRAUSAHAAN.html>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240. <http://dx.doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>
- Mengapa Kita Perlu Belajar dan Belajar Kewirausahaan - Prodi Administrasi Publik Terbaik Di Sumatera Utara*. (2021). Prodi Administrasi Publik. Retrieved July 24, 2023, from <https://adminpublik.uma.ac.id/2021/06/07/mengapa-kita-perlu-belajar-dan-belajar-kewirausahaan/>
- Puspanita, I. (2022). SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 160-165. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3650>
- S, A. (2022). STRATEGI PENANAMAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA DI UPT SPF SD INPRES GONTANG KOTA MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, 13(2), 25-28. <https://doi.org/10.54776/jip.v13i2.364>
- Sodik, M., Saepudin, A., & Suryadi, Y. (2022). Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Santri Melalui Lomba Islami di Majelis Ta'lim Miftahul Khoiroth Desa Cibinong Jatiluhur Purwakarta. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100-107. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.368>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 113-131. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020, Januari). WIRAUSAHA MUDA MANDIRI: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.120>